

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*. *Fraud diamond* terdiri dari empat elemen yaitu *pressure* atau tekanan, *opportunity* atau peluang, *rationalization* atau rasionalisasi, dan *capability* atau kemampuan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2016. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini ialah variabel *financial targets* dan *external pressure* yang merupakan bagian dari elemen *fraud diamond* yang pertama yaitu *pressure*, variabel *nature of industry* dan *ineffective monitoring* yang merupakan bagian dari elemen *fraud diamond* yang kedua yaitu *opportunity*, variabel *change in auditor* yang merupakan bagian dari elemen *fraud diamond* yang ketiga yaitu *rationalization*, dan variabel *capability* yang merupakan bagian dari elemen *fraud diamond* yang terakhir yaitu *capability*. Teknik sensus atau *total sampling* digunakan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah regresi logistik dengan menggunakan SPSS 23. Berdasarkan pengujian terhadap enam hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian 188 sampel, variabel *financial targets* yang

diprosikan dengan *return on asset* (ROA) ditolak atau tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

2. Berdasarkan hasil pengujian 188 sampel, variabel *external pressure* yang diprosikan dengan *leverage* (LEV) diterima atau berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. Berdasarkan hasil pengujian 188 sampel, variabel *nature of industry* yang diprosikan dengan *RECEIVABLE* ditolak atau tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
4. Berdasarkan hasil pengujian 188 sampel, variabel *ineffective monitoring* yang diprosikan dengan komisar independen (BDOOUT) diterima atau berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
5. Berdasarkan hasil pengujian 188 sampel, variabel *change in auditor* ditolak atau tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
6. Berdasarkan hasil pengujian 188 sampel, variabel *capability* yang diprosikan dengan pergantian direksi (DCHANGE) ditolak atau tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan keterbatasan yang dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen yang masih kurang dalam memprediksi terjadinya *financial statement fraud* yang

diproksikan dengan *restatement* atau penyajian kembali laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,136. Hal ini berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 13,6% sedangkan sisanya sebesar 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pemilihan variabel dan proksi yang kurang mampu mendeteksi kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*.

2. Proksi yang digunakan pada penelitian ini dirasa kurang cocok untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan, seperti variabel *financial targets* yang menggunakan proksi ROA serta variabel *nature of industry* yang menggunakan proksi RECEIVABLE.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan sesuai pergantian auditor independen untuk memperbaiki hasil penelitian terutama pada variabel *change in auditor*. Selain memperpanjang periode pengamatan, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sektor lain atau menggunakan sektor selain sektor pertambangan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen beserta proksi lain dari *fraud diamond* supaya cakupan dalam penelitian menjadi lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan *F-Score* dalam menghitung variabel dependen atau *financial statement fraud*. Penggunaan *F-score* lebih mudah serta lebih cocok dilakukan sebagai alat untuk melihat atau mendeteksi suatu kecurangan laporan keuangan, selain itu komponen perhitungan dalam *F-score* juga mudah ditemukan di dalam laporan keuangan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian dengan tidak menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia melainkan dari Bursa Efek Asing. Penelitian *fraud diamond* dirasa lebih cocok jika digunakan untuk melihat suatu tindakan kecurangan di Negara Asing.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.

DAFTAR RUJUKAN

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 2002. *Consideration of fraud in a financial statement audit*. Statement on auditing standards No. 99. New York, NY : AICPA

Ataina Hidayati. 2002. "Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori dan Pendekatan yang Melandasi". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol 6 No 2. Pp 81-96

Association of Certified Fraud Examinations (ACFE). 2000. *ACFE Reports The Nation 2000*.

Chyntia Tessa G dan Puji Harto. 2016. "Fraudulent Financial reporting: Pengujian Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan Indonesia". *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*. Universitas Lampung.

Cressey, D. 1953. *Other people's money : a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.

David T. Wolfe and Dana R. Hermanson. 2004. The Fraud Diamond Considering The Four Element of Fraud. *CPA Journal*. Vol 73 No 1. Pp 131-146.

Dwi Ratmono, Yuvita Avrie D, dan Agus Purwanto. 2014. "Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?". *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram*. Universitas Mataram.

Dalniah, Hawariah., Kamaluddin, Amrizah., Sanusi, Zuraidah Mohd., dan Khairuddin., Khairun Syafiza. 2014. "Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis". *Journal of Advanced Management Science*. Vol 2 No 1. Pp 17-22.

Ernst & Young. 2009. "Detecting Financial Statement Fraud: What Every Manager Needs To Know".

<https://finance.detik.com>

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, Vol 3 No 4. Pp 305-360.

Kennedy Samuel Sihombing. 2014. "Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Journal of Accounting Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Vol 3 No 2. Pp 657-668.

Ketut Putriasih, Ni Nyoman Trisna Herawati, dan Made Arie Wahyuni. 2016. “Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015”. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 6 No 3.

Laila Tiffani dan Marfuah. 2015. “Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVIII Medan. Universitas Sumatera Utara*.

Lou, Yung-I dan Wang, Ming-Long. 2009. “Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting”. *Journal of Business & Economics Research*. Vol 7 No 2. Pp 61-78.

Mafiana Annisya, Lindrianasari, dan Yuztitya Asmaranti. 2016. “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 23 No 1. Pp 72-89.

Merissa Yesiariani dan Isti Rahayu. 2016. “Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung. Universitas Lampung*.

K Nguyen. 2008. “Financial Statement Fraud : Motives, Methods, Cases, Detection 2008”. *The Internal Auditor, British Accounting Review*.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Prisca Kusumawardhani. 2013. “Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol 1 No 3.

Priantara Diaz. 2013. *Fraud Auditing&Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Repousis, Spyridon. 2016. “Using Beneish Model To Detect Corporate Financial Statement Fraud In Greece”. *Journal of Financial Crime*. Vol 23 Iss 4.

Romanus Wilopo. 2014. *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. Surabaya : STIE Perbanas Press.

Salavei, Katsiaryna and Norman Moore. 2005. Signal sent by Financial Statement Restatement. *Journal of Financial Research*. Vol 22. Pp 2-3.

Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright. 2009. "Detecting and Predecting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS NO. 99". *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis*. Vol 13. Pp 53-81.

Stanislaus S, Ph.D. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Usman dan Akbar. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahana Komputer. 2014. *Analisis Data Penelitian SPSS 22*. Semarang: CV Andi Offset.

www.tempo.com

